



RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO, FIRMSIZE TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Perusahaan Sektor Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)

Merlyn Junita¹, Didin Fatihuddin², Anita Roosmawarni³, Budi Wahyu Mahardhika⁴
^{1,2,3}) Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRACT

The real estate sector is one of the most important sectors in contributing to the economy of a country. The share price growth of the real estate sector reached its peak and experienced a very high increase in 2018-2019. The up and down of stock prices are reflected in changes in stock prices that fluctuate every second. This research method is descriptive quantitative. The sampling method of this research used purposive sampling technique with a total sample of 13 companies. The data processing technique uses Partial Least Square (PLS) version 2.0 and uses the Sobel test. The results of the hypothesis test show that there is an effect of return on equity and firm size on stock prices. The results of the study the value of R-Square on Y was 0.244 or 24.4%. Because the value is less than 25%, it can be categorized that the influence of all constructs on Y is weak. While the research value of R-Square effect simultaneously or simultaneously X1, X2 and X3 to Z is 0.12 or 12%. Because the value is less than 25%, it can be categorized that the influence of all constructs on Z is weak.

Keywords : Current Ratio; Firm Size; Stock Price; Return On Equity; Capital Structure

Correspondence to : merlynjunitaaaaa@gmail.com

ABSTRAK

Sektor *real estate* merupakan salah satu sektor yang penting dalam menyumbang perekonomian suatu negara. Pertumbuhan harga saham sektor real estate mencapai puncaknya dan mengalami kenaikan yang sangat tinggi pada tahun 2018-2019. Naik turunnya harga saham tercermin dari perubahan harga saham yang setiap detiknya berfluktuasi. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan *Partial Least Square* (PLS) versi 2.0 dan menggunakan Uji Sobel. Hasil penelitian uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *return on equity* dan *firm size* terhadap harga saham. Hasil penelitian nilai R-Square pada Y sebesar 0.244 atau 24.4%. Karena nilai kurang dari 25% maka dapat dikategorikan bahwa pengaruh semua konstruk terhadap Y termasuk lemah. Sedangkan penelitian nilai R-Square berpengaruh secara bersama-sama atau simultan X1,X2 dan X3 terhadap Z adalah sebesar 0.12 atau 12%. Karena nilai kurang dari 25% maka dapat dikategorikan bahwa pengaruh semua konstruk terhadap Z termasuk lemah.

Kata Kunci : Current Ratio; Firm Size; Stock Price; Return On Equity; Capital Structure



PENDAHULUAN

Sektor *real estate* ialah salah satu sektor yang penting dalam menyumbang perekonomian. Ekonomi yang produktif tidak akan bisa dicapai jika infrastruktur negara belum memadai. Perusahaan yang mencari dana investasi giat mencari sumber pembiayaan yang dapat menyediakan dana dengan jumlah yang lebih besar untuk memperluas kegiatan atau keperluan usahanya dan keperluan lainnya dengan cara menerbitkan kepemilikan sekuritas atau saham, dan menjualnya ke masyarakat umum melalui pasar modal.

Terkait harga saham yang fluktuatif, pada tahun 2017 indeks *real estate* mengalami penurunan 5,67%. Penurunan harga saham pada tahun 2017 dikarenakan daya beli konsumen yang lemah dan dipengaruhi oleh faktor eksternal terkait dengan ekonomi masyarakat. Peningkatan harga saham pada tahun 2018 tercatat indeks *real estate* naik sebesar 2,75% ke level 462 pada perdagangan. Terlihat pada tahun 2018 hingga awal 2019 harga saham semakin meningkat, karena industri properti dan *real estate* yang berkembang seiring dengan pertumbuhan masyarakat. Pertumbuhan harga saham sektor *real estate* mencapai puncaknya dan mengalami kenaikan yang sangat tinggi pada tahun 2018-2019. Meningkatnya perkembangan sektor *real estate* menarik para investor. Berdasarkan data dari BEI pada 30 Desember 2020 terlihat indeks *real estate* merosot 21,23% di sepanjang tahun lalu dan menjadikan *real estate* sebagai indeks dengan performa terburuk. Analisis Ciptadana Sekuritas mengatakan pandemi Covid-19 telah memukul keras sektor *real estate* pada tahun 2020, namun kondisi ini diperkirakan akan stabil pada tahun 2021 setelah vaksin Covid-19 ditemukan.

Meningkatkan nilai perusahaan investor menggunakan rasio return on equity dalam menunjukkan adanya profit yang akan diterima oleh pemegang saham. Return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mampu untuk mencetak laba. Nilai return on equity yang tinggi menyatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat keuntungan yang besar, yang menyatakan bahwa kinerja perusahaannya pun baik akan membuat para investor menanamkan modal pada perusahaan tersebut yang akan meningkatkan permintaan. Perusahaan yang baik berpeluang untuk memberikan pendapatan besar bagi pemilik saham.

Selain return on equity yang memiliki pengaruh pada harga saham. Rasio lancar atau current ratio juga menjadi faktor yang dilihat oleh investor sebelum seorang investor menanamkan modal berupa saham pada perusahaan, sehingga current ratio memiliki pengaruh akan naik dan turunnya harga saham. Current ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam waktu jangka pendek secara tepat. Current ratio dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan dari likuiditas jangka pendek yang paling utama karena mencakup seluruh komponen aktiva lancar dan seluruh komponen hutang lancar tanpa membedakan tingkat likuiditasnya. Firm Size dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar akan mudah melakukan diversifikasi dan cenderung lebih kecil mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang sudah well-established akan lebih mudah untuk memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Struktur modal ialah pertimbangan atau perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal pada sebuah perusahaan akan menjadi salah satu faktor penting dalam perusahaan. Perkembangan pasar dipengaruhi oleh struktur modal. Keberadaan pasar saham telah membuat perusahaan berkesempatan untuk meningkatkan sumber dananya.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di jelaskan dan adanya perbedaan hasil dan penyebab terjadinya fenomena tentang harga saham pada industri real estate, maka peneliti terdorong untuk melakukan pengujian ulang mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham dengan judul "Pengaruh Return On Equity, Current Ratio dan Firm Size Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 - 2020".



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori, hal tersebut dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi. Pendekatan eksplanatori meruokan suatu pendekatan yang menjelaskan tentang kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta menjelaskan tentang hubungan satu variabel dengan variabel lainnya.

(Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa populasi merupakan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020. Populasi dari penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan pada sektor real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 yang berjumlah 65 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

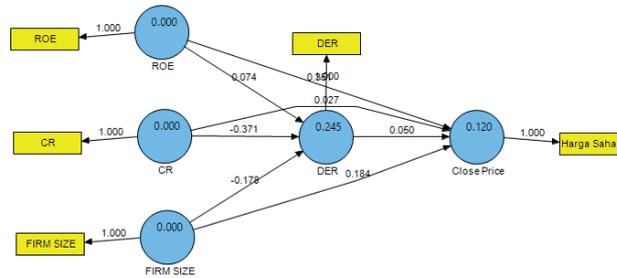
(Fatihudin, 2020) menyatakan bahwa kesimpulan dari sampel harus sama dengan dengan kesimpulan populasi dan kesimpulan sampel juga bisa ditarik untuk menjadi kesimpulan populasi, serta kesimpulan dari sampel dapat digeneralisasikan ke dalam populasi. Teknik sampling digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel yang didasarkan pada metode purposive sampling. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan dari teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan adanya penentuan kriteria diatas, sebanyak 13 perusahaan menjadi sampel dari 65 populasi perusahaan yang ada. Berikut ini daftar nama perusahaan sektor real estate yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2020 yang menjadi sampel penelitian, yaitu:

TABEL 1. Daftar Perusahaan Sektor Real Estate yang Dijadikan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
2.	CTRA	Ciputra Development Tbk
3.	DILD	Intiland Development Tbk
4.	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
5.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
7.	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
8.	JRPT	Jaya Real Property Tbk
9.	MTLA	Metropolitan Land Tbk
10.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
11.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
12.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
13.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk

Sumber : Dikembangkan oleh peneliti

HASIL PENELITIAN
Evaluasi Model Pengukuran (Measurement Model)



Gambar 1. Loading Factor
 Sumber: Data Olahan PLS 2.0, 2021

- a. **Convergent Validity**
 Nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian berikut ini:

TABEL 2. Hasil Perhitungan Nilai Outer Loading

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
<i>Return On Equity</i>	ROE	1.000000	Valid
<i>Current Ratio</i>	CR	1.000000	Valid
<i>Firm Size</i>	<i>Ln Total Asset</i>	1.000000	Valid
<i>Struktur Modal</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	1.000000	Valid

Sumber : Data Olahan PLS 2.0, 2021

Berdasarkan sajian data dalam tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa semua indikator sudah valid karena nilai loading factor sudah memenuhi kriteria yaitu dengan nilai loading factor konstruk harus diatas nilai 0.70. Hasil ini menunjukkan adanya keterkaitan yang baik antara indikator-indikator dengan masing-masing konstruk Sehingga ada 4 indikator yang dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

- b. **Discriminant Validity**

TABEL 3. Hasil Perhitungan Nilai Cross Loading

Indikator	<i>Return On Equity</i>	<i>Current Ratio</i>	<i>Firm Size</i>	<i>DER</i>
<i>Return On Equity</i>	1.000000	-0.232287	-0.301990	0.213658
<i>Current Ratio</i>	-0.232287	1.000000	0.375502	-0.454540
<i>Firm Size</i>	-0.301990	0.375502	1.000000	-0.049956
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0.213658	-0.454540	-0.339226	1.000000

Sumber : Data Olahan PLS 2.0, 2021

Berdasarkan analisis tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa telah memenuhi discriminant validity. Suatu indikator dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik jika nilainya lebih besar dari 0.70. Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten sudah memiliki discriminant validity yang baik dimana beberapa variabel laten memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

Discriminant validity diukur dengan membandingkan nilai square root Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model.



TABEL 4. Hasil Perhitungan *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Indikator	AVE	Keterangan
<i>Return On Equity</i>	<i>ROE</i>	1.000000	Valid
<i>Current Ratio</i>	<i>CR</i>	1.000000	Valid
<i>Firm Size</i>	<i>Ln Total Assets</i>	1.000000	Valid
<i>Struktur Modal</i>	<i>DER</i>	1.000000	Valid

Sumber : Data Olahan PLS 2.0, 2021

Nilai AVE diatas 0,5 sangat dianjurkan, maka semua konstruk adalah 1 atau diatas 0.5. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua indikator sudah valid karena nilai AVE sudah memenuhi kriteria yaitu dengan nilai AVE konstruk harus diatas nilai 0,5.

c. Reliability

TABEL 5. Tabel Cronbach's Alpha

Variabel	Indikator	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
<i>Return On Equity</i>	<i>ROE</i>	1.000000	1.000000	Reliabel
<i>Current Ratio</i>	<i>CR</i>	1.000000	1.000000	Reliabel
<i>Firm Size</i>	<i>Ln Total Assets</i>	1.000000	1.000000	Reliabel
<i>Struktur Modal</i>	<i>DER</i>	1.000000	1.000000	Reliabel

Sumber : Data Olahan PLS 2.0,2021

Berdasarkan sajian data dalam tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability diatas 0.7 hal tersebut menunjukkan reliabilitas alat ukur yang tinggi yang berarti bahwa pengukur dari masing-masing konstruk berkorelasi tinggi. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian adalah reliabel dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam uji analisis lebih lanjut.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

a. *R-Square*

Berdasarkan R2 suatu model dapat diklasifikasikan sebagai kuat ($\leq 0,70$), menengah ($\leq 0,45$) dan lemah ($\leq 0,25$). Berikut merupakan hasil nilai R2 :

TABEL 1. Hasil Perhitungan R-Square

Variabel	Nilai <i>R-square</i>
<i>Return On Equity</i>	0.000000
<i>Current Ratio</i>	0.000000
<i>Firm Size</i>	0.000000
<i>Struktur Modal</i>	0.120454
<i>Harga Saham</i>	0.244549

Sumber : Data Olahan PLS 2.0, 2021

Berdasarkan tabel nilai R-Square memiliki pengaruh X1,X2 dan X3 terhadap Y adalah sebesar 0.244 atau dapat dijelaskan bahwa semua konstruk eksogen secara serentak mempengaruhi Y sebesar 24.4%. Karena nilai kurang dari 25% maka dapat dikategorikan bahwa pengaruh semua konstruk terhadap Y termasuk lemah.

Berdasarkan tabel nilai R-Square pengaruh secara bersama-sama atau simultan X1,X2 dan X3 terhadap Z adalah sebesar 0.12 atau dapat dijelaskan bahwa semua konstruk eksogen secara serentak mempengaruhi Y sebesar 12%.. Karena nilai kurang dari 25% maka dapat dikategorikan bahwa pengaruh semua konstruk terhadap Z termasuk lemah.

Uji Hipotesis

Nilai yang dihasilkan berupa nilai t-hitung yang kemudian dibandingkan dengan t-tabel. Apabila nilai t-hitung > t-tabel (1.96) pada taraf signifikansi (5%) maka nilai estimasi koefisien jalur tersebut signifikan. Penelitian ini memiliki tujuh hipotesis pengujian. Adapun hasil masing-masing pengujian tersaji berikut ini:

TABEL 2. Hasil koefisien pengaruh langsung antar variabel (Path Coefisien)

Pengaruh Secara Tidak Langsung					
Hip.	Variabel Bebas	Variabel Intervening	Koefisien Pengaruh	T-Statistic	Keterangan
H ₁	Return on Equity	Struktru Modal	0.350871	7.158879	Positif Signifikan
H ₂	Current Ratio	Struktru Modal	-0.370636	10.198038	Negatif Signifikan
H ₃	Firm Size	Struktru Modal	-0.177738	5.277155	Negatif Signifikan

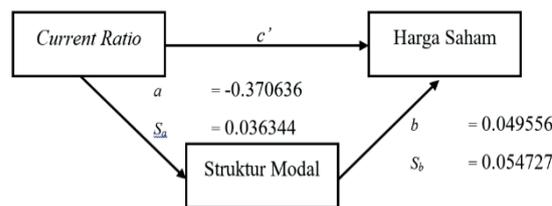
Pengaruh Secara Langsung					
Hip.	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Pengaruh	T-Statistic	Keterangan
H ₄	Return on Equity	Harga Saham	0.350871	7.158879	Positif Signifikan
H ₅	Current Ratio	Harga Saham	0.027046	0.027046	Positif Tidak Signifikan
H ₆	Firm Size	Harga Saham	0.183574	4.160282	Positif Signifikan
H ₇	Struktru Modal	Harga Saham	0.049556	0.905511	Positif Tidak Signifikan

Pengaruh Secara Tidak Langsung Melalui Variabel Intervening

Variabel Bebas	Variabel Intervening	Variabel Terikat	p-value	Keterangan
Return on Equity	Struktru Modal	Harga Saham	0.59961121	Tidak mampu memediasi
Current Ratio	Struktru Modal	Harga Saham	0.36707591	Tidak mampu memediasi
Firm Size	Struktru Modal	Harga Saham	0.32584631	Tidak mampu memediasi

Sumber : Data Olahan PLS 2.0, 2021

Uji Deteksi Pengaruh Mediasi Dengan Sobel Test



GAMBAR 1. Analisis Jalur Current Ratio Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal

Sumber : Data Olahan Peneliti

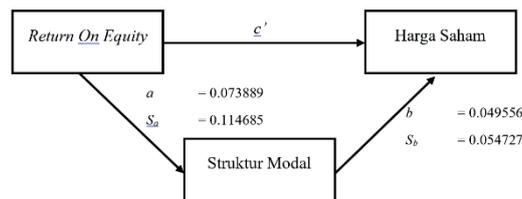
Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa pengaruh variabel independen (X) yaitu current ratio terhadap harga saham sebagai variabel mediasi (Z) atau disebut dengan koefisien a sebesar -0.370636 dengan standard error (Sa) sebesar 0.036344, sedangkan pengaruh variabel (Z) yaitu struktur modal atau disebut koefisien b sebesar 0.049556 dengan standart error (Sb) sebesar 0.054727. Perhitungan uji sobel dengan menggunakan kalkulator sobel test yang tersedia www.quantpsy.org disajikan pada tabel sebagai berikut:



TABEL 8. Hasil Sobel Test *Current Ratio* terhadap Huga Saham Melalui Struktur Modal

Input	Test Statistic	Standard Error	p-value
<i>a</i> -0.370636	<i>Sobel test</i> -0.90196415	0.0203636	0.36707591
<i>b</i> 0.049556			
<i>S_a</i> 0.036344			
<i>S_b</i> 0.054727			

Kalkukator sobel test menunjukkan hasil p-value sebesar $0.36707591 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh variabel *current ratio* terhadap harga saham.



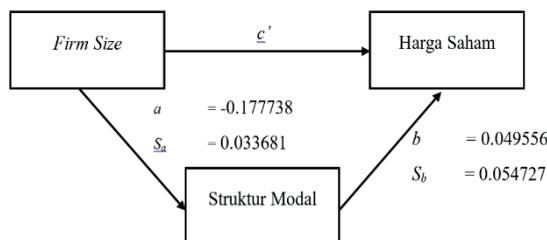
GAMBAR 2. Analisis Jalur *Return on Equity* terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal
 Sumber : Data Olahan Peneliti

Gambar diatas menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X) *return on equity* terhadap struktur modal sebagai variabel intervening (Z) atau disebut dengan koefisien a sebesar 0.073889 dengan nilai standard error (*Sa*) sebesar 0.114685, sedangkan pada pengaruh variabel intervening (Z) struktur modal terhadap harga saham sebagai variabel dependen (Y) atau disebut koefisien b sebesar 0.049556 dengan standard error (*Sb*) sebesar 0.054727. Perhitungan uji sobel dengan menggunakan kalkulator sobel test yang tersedia www.quantpsy.org disajikan pada tabel sebagai berikut:

TABEL 9. Hasil Sobel Test *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal

Input	Test Statistic	Standard Error	p-value
<i>a</i> 0.073889	<i>Sobel Test</i> 0.5249597	0.00697509	0.59961121
<i>b</i> 0.049556			
<i>S_a</i> 0.114685			
<i>S_b</i> 0.054727			

Kalkukator sobel test menunjukkan hasil p-value sebesar $0.59961121 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh variabel *return on equity* terhadap harga saham.



GAMBAR 3. Analisis Jalur *Firm Size* Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal
 Sumber : Data Olahan Peneliti



Gambar diatas menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X) *firm size* terhadap struktur modal sebagai variabel intervening (Z) atau disebut dengan koefisien a sebesar -0.177738 dengan nilai *standard error* (Sa) sebesar 0.033681, sedangkan pada pengaruh variabel intervening (Z) struktur modal terhadap harga saham sebagai variabel dependen (Y) atau disebut koefisien b sebesar 0.049556 dengan *standard error* (Sb) sebesar 0.054727. Perhitungan uji sobel dengan menggunakan kalkulator sobel test yang tersedia www.quantpsy.org disajikan pada tabel sebagai berikut:

TABEL 3. Hasil Sobel Test *Firm Size* terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal

	<i>Input</i>		<i>Test Statistic</i>	<i>Standard Error</i>	<i>p-value</i>
a	-0.177738	Sobel test	-0.98251478	0.00990017	0.32584631
b	0.054727				
S _a	0.033681				
S _b	0.054727				

Kalkukator sobel test menunjukkan hasil p-value sebesar $0.32584631 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh variabel *firm size* terhadap harga saham

PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Equity terhadap Struktur Modal

Hasil analisis pada variabel Return On Equity terhadap Struktur Modal diketahui bahwa nilai koefisien bernilai positif sebesar 0.350871 dan nilai T-statistic yang diperoleh menunjukkan nilai yang signifikan sebesar 7.158879. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Return On Equity berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor real estate pada tahun 2017 – 2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mas & Dewi (2020) yang menemukan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Namun bertentangan dengan penelitian Lasut et al. (2018) yang justru tidak menemukan adanya pengaruh antara return on equity dengan struktur modal.

Pengaruh Current Ratio terhadap Struktur Modal

Hasil analisis pada variabel current ratio terhadap struktur modal perusahaan diketahui bahwa nilai koefisien bernilai negatif sebesar -0.370636 dan nilai T-Statistic yang diperoleh menunjukkan nilai signifikan 10.198038. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa current ratio berpengaruh terhadap struktur modal dengan arah pengaruh negatif pada perusahaan sektor real estate pada tahun 2017 – 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gunadhi & Putra, (2019) yang menemukan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Namun bertentangan dengan penelitian Natalia et al. (2020) yang justru tidak menemukan adanya pengaruh antara return on equity dengan struktur modal.

Pengaruh Firm Size terhadap Struktur Modal

Hasil analisis pada variabel *firm size* terhadap struktur modal perusahaan diketahui bahwa nilai koefisien bernilai negatif sebesar -0.177738 dan nilai T-Statistic yang diperoleh menunjukkan nilai signifikan 5.277155. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap struktur modal dengan arah pengaruh negatif pada perusahaan sektor real estate pada tahun 2017 – 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lasut et al., 2018) yang menemukan adanya pengaruh *firm size* signifikan terhadap struktur modal. Namun bertentangan dengan penelitian (Hayati, 2018) yang justru tidak menemukan adanya pengaruh antara *firm size* dengan struktur modal.



Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham

Hasil analisis pada variabel return on equity terhadap harga saham perusahaan diketahui bahwa nilai koefisien bernilai positif sebesar -0.350871 dan nilai T-Statistic yang diperoleh menunjukkan nilai signifikan 7.158879 . Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa return on equity berpengaruh terhadap harga saham dengan arah pengaruh positif pada perusahaan sektor real estate pada tahun 2017 – 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fitriani & Manaf, 2019) yang menemukan adanya pengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan pada penelitian (Zaki et al., 2017) yang menemukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Hasil analisis pada variabel current ratio terhadap harga saham perusahaan diketahui bahwa nilai koefisien bernilai positif sebesar -0.027046 dan nilai T-Statistic yang diperoleh menunjukkan nilai tidak signifikan 0.569410 . Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan arah pengaruh positif pada perusahaan sektor real estate pada tahun 2017 – 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anna & Asakdiyah, 2020) yang tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun bertentangan dengan penelitian (Fitriani & Manaf, 2019) yang justru menemukan adanya pengaruh antara current ratio dengan harga saham.

Pengaruh Firm Size terhadap Harga Saham

Hasil analisis pada variabel firm size terhadap harga saham perusahaan diketahui bahwa nilai koefisien bernilai positif sebesar 0.183574 dan nilai T-Statistic yang diperoleh menunjukkan nilai signifikan

4.160282 . Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa firm size berpengaruh terhadap harga saham dengan arah pengaruh positif pada perusahaan sektor real estate pada tahun 2017 – 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putranto & Darmawan, 2018) dan juga pada penelitian (Zaki et al., 2017) yang menemukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Hasil analisis pada variabel struktur modal terhadap harga saham perusahaan diketahui bahwa nilai koefisien bernilai positif sebesar 0.049556 dan nilai T-Statistic yang diperoleh menunjukkan nilai tidak signifikan 0.905511 . Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor real estate pada tahun 2017 – 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anggraini, 2018) yang tidak menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Namun bertentangan dengan penelitian (Adiwinata & Purnawati, 2019) yang justru menemukan adanya pengaruh antara struktur modal dengan harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel return on equity berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel current ratio berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020



3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel firm size berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel return on equity berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020
5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020
6. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel firm size berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020
7. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinata, I. M. I., & Purnawati, N. K. (2019). Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Inflasi Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4298. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p11>
- Anggraini, P. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5.
- Anna, A., & Asakdiyah, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(1). <https://doi.org/10.12928/fokus.v8i1.1579>
- Fatihudin, D. (2020). Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Dari Teori ke Praktek Edisi Revisi. In *Journal of Chemical Information and Modeling: Vol. Revisi (Revisi, Issue 9)*. Zifatama.
- Fitriani, & Manaf. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI 2014-2017.
- Hayati, R. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 16–29. <https://doi.org/10.31328/jim.v4i2.557>
- Lasut, S., Rate, P., & Raintung, M. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 11–21. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i1.18705>
- Putranto, A. D., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 56(1), 110–117.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Sutopo (ed.); 1st ed.). CV: Alfabeta.
- Zaki, M., Islahuddin, & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Megister Akuntansi*, 6(2), 58–66. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/8969>